

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pemakai sistem informasi akuntansi pada minimarket di kabupaten ciamis.

B. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek yaitu data yang berupa opini, sikap, atau pengalaman seseorang yang menjadi subjek penelitian. Data subjek merupakan respon tertulis yang diperoleh melalui kuesioner.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer bersumber langsung dari responden penelitian tanpa melalui perantara. Data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya melalui penyebaran kuesioner.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan kuesioner. Kuesioner mencakup beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, atau disebarkan kepada responden untuk memperoleh informasi.

Kuesioner dalam penelitian ini mencakup delapan belas pertanyaan. Kuesioner menggunakan skala *likert* untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik dengan susunan SS (sangat setuju), S (setuju), TB (tidak berpendapat), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju) (Sekaran :33).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha yang dilakukan peneliti dalam memperoleh atau mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner langsung kepada responden.

E. Definisi Operasional

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen.

1) Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja pemakai sistem informasi akuntansi. Kinerja pemakai sistem informasi akuntansi merupakan alat yang dipakai untuk mengukur efektifitas sistem informasi dengan menggunakan kepuasan pemakai dan pemakaian sistem. Jen (2002) mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dari dua dimensi yaitu kepuasan pemakai sistem informasi dan pemakai sistem informasi akuntansi.

Variabel kinerja pemakai diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Astuti (2008). Instrumen tersebut berisi empat pertanyaan yang mengukur kinerja pemakai sistem informasi yaitu: proses input dan output, proses pengeditan, penyelesaian sesuai target, serta pelaksanaan pekerjaan. Responden diminta untuk memilih satu dari lima skala pada setiap pertanyaan sesuai yang dipraktikkan oleh perusahaannya. Berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan apakah kinerja pemakai sistem tinggi (ditunjukkan dengan skala sangat setuju) atau rendah (ditunjukkan dengan skala sangat tidak setuju).

2) Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen baik positif maupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

b. Kemampuan teknik personal

Jen (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Variabel kemampuan teknik personal diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Fitri (2012). Instrumen tersebut berisi empat pertanyaan yang mengukur kemampuan teknik personal yaitu: penempatan sesuai keahlian, pengetahuan akan tugas pokok, pemahaman menggunakan komputer, dan pelatihan yang cukup. Responden diminta untuk memilih

satu dari lima skala pada setiap pertanyaan sesuai yang dipraktikkan oleh perusahaannya. Berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan apakah kemampuan teknik personal tinggi (ditunjukkan dengan skala sangat setuju) atau rendah (ditunjukkan dengan skala sangat tidak setuju).

c. Dukungan manajemen puncak

Diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi. Sesuai dengan pendapat Jen (2002) yaitu apabila semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan antar dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Variabel dukungan manajemen puncak diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Fitri (2012). Instrumen tersebut berisi lima pertanyaan yang mengukur tingkat dukungan manajemen puncak yaitu: penyediaan perangkat lunak, penyediaan tenaga dan peralatan, tingkat kebutuhan akan laporan bagian penjualan dan pembelian, pengadaan pelatihan, dan evaluasi hasil dari penggunaan sistem informasi. Responden diminta untuk memilih satu dari lima skala pada setiap pertanyaan sesuai yang dipraktikkan oleh perusahaannya. Berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan apakah tingkat dukungan manajemen puncak tinggi (ditunjukkan dengan skala sangat setuju) atau rendah (ditunjukkan dengan skala sangat tidak setuju).

d. Pelatihan pemakai

Pelatihan pemakai merupakan upaya untuk mengembangkan SDM dan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja. Menurut Simanjuntak (2005) “pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia”. Kemudian Jen (2002) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program-program pelatihan diperkenalkan.

Variabel pelatihan pemakai diukur dengan instrumen yang berisi lima pertanyaan yang mengukur tingkat dukungan manajemen puncak yaitu: penyediaan program pelatihan, keahlian yang didapat, porsi pelatihan, antusias pemakai, dan dampak pelatihan. Responden diminta untuk memilih satu dari lima skala pada setiap pertanyaan sesuai yang dipraktikkan oleh perusahaannya. Berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan apakah tingkat dukungan manajemen puncak tinggi (ditunjukkan dengan skala sangat setuju) atau rendah (ditunjukkan dengan skala sangat tidak setuju).

F. Analisis Data

Data yang berhasil dijaring melalui instrumen penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebelumnya dilakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik.

a. Uji Kualitas Data

1. Uji Statistik Deskriptif

pengujian ini mencakup cara-cara menghimpun dan mengolah data serta menganalisis dan menyajikan data untuk memberikan gambaran kondisi yang terjadi di dalam sebuah perusahaan (minimarket). Data-data yang akan diolah dengan menghitung nilai masing-masing variabel independen yaitu kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan pelatihan pemakai serta variabel dependen yaitu kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.

2. Uji validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur. Pendekatan yang akan digunakan yaitu *content validity* yaitu konsep pengukuran untuk menguji validitas instrumen yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam instrumen. Validitas diuji dengan menggunakan besarnya korelasi antarvariabel. Butir pertanyaan valid bila r hitung $>$ r tabel. r tabel untuk responden berjumlah 55 adalah 0,266.

3. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pengujian ini menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Syarat reliabilitas adalah jika hasil yang diperoleh lebih dari 0,6.

4. Uji Asumsi Klasik

a). Uji Normalitas

Uji normalitas data berguna untuk menentukan distribusi data. Pengujian dilakukan dengan *one-sample kolmogorov*. Jika nilai $sig > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual normal sedangkan sebaliknya, jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual tidak normal.

b). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *glejer* dari nilai prediksi (sumbu X) dengan nilai residualnya (sumbu Y). Jika nilai $sig > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika $sig < 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

c). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Jika terjadi kategori $du < dw < (4-du)$.

d). Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antarvariabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *variance*

inflation factors (VIF). Jika nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel terikat (kinerja pemakai sistem informasi akuntansi) dengan variabel bebas (kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan pelatihan pemakai) Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + \beta x_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (kinerja pemakai sistem informasi akuntansi)

α = konstanta

β = koefisien regresi

x_1 = kemampuan teknik personal

x_2 = dukungan manajemen puncak

x_3 = pelatihan pemakai

ϵ = kesalahan residual

Analisis data secara keseluruhan akan menggunakan *software SPSS 21 for windows*. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan uji F dan uji t. Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama. Jika α

$< 0,05$ dan beta searah dengan hipotesis, maka hipotesis diterima sedangkan jika $\alpha > 0,05$ dan beta tidak searah dengan hipotesis, maka hipotesis ditolak.

Uji determinasi juga dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Uji determinasi menggunakan tabel *model summary* pada uji SPSS. Persentase dapat dilihat pada kolom *R square* dikalikan 100% .